

Mengapa Harus Menyembah Sesuatu Yang Bukan Tuhan?

Bagaimana mungkin Tuhan menguji para malaikat dengan sesuatu yang tidak mereka ketahui, dan mereka sendiri harus memberi jawabannya kepada Adam, supaya Adam dapat mengetahui apa yang tidak dapat mereka ketahui?



Dalam Quran Sura al-Baqara 2:31-34 kita membaca:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَمْ أَبْلُغُكُمْ إِنِّي أَخْتُمُ عَلَيْكَ السَّمْعَانَ وَالْأَبْصَارَ وَأَعْيُنُكُمْ مَا تُدْرُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَتَّقُونَ

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

Kita membaca dalam Quran Sura 7:11-13:

Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: “Bersujudlah kamu kepada Adam”, maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

Allah berfirman: “Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?” Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah.”

Allah berfirman: “Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina.”

Kita juga membaca dalam Quran Sura al-Hijr 15:28-33

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk,

Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud

Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,

kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu.

Allah berfirman: “Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?”

Berkata Iblis: “Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk”

Sura Ta Ha 20:116 dan al-Isra 17:61 juga berisi hal yang sama.

Dari teks-teks Quran yang dikutip di atas, kita melihat bahwa Tuhan sendiri yang telah mengajarkan nama-nama semua benda yang ada di muka bumi ini kepada Adam, dan kemudian Ia mengemukakannya kepada para malaikat, yang ternyata tidak dapat menyebutkan nama-nama dari benda-benda itu, dan dengan demikian mengakui ketidaksanggupan mereka.

Bagaimana mungkin Tuhan menguji para malaikat dengan sesuatu yang tidak mereka ketahui, dimana mereka harus memberikan jawabannya kepada Adam, agar Adam dapat mengetahui apa yang tidak dapat mereka ketahui? Mengapa Tuhan memerintahkan mereka untuk menyembah Adam? Bagaimana mungkin Tuhan memerintahkan ciptaanNya untuk bersujud pada sesuatu selain diriNya? Dalam Keluaran 34:14, Tuhan sendiri berkata:

“Sebab janganlah engkau sujud menyembah kepada ilah lain, karena TUHAN, yang nama-Nya Cemburuan, adalah Tuhan yang cemburu.”

Daftar Komentar Untuk Postingan di Atas:

BOGEM says:

March 13, 2013 at 3:01 am

Ouchh, ini pukulan yang sangat telak untuk Muslimin dan Muslimah. Bagaimana mungkin Quran yang katanya Kitabullah menuliskan ayat-ayat ini berkali-kali bila tidak demikian pentingnya?

Kita dapat melihat dengan jelas bahwa Iblispun dapat melihat perbedaan dari ciptaan dan Tuhan dan tidak mau tunduk kepada Adam. Dan bila Iblis tidak tunduk kepada perintah Allah, siapakah Allah ini yang disebut dalam surat-surat tersebut di atas? Benarkah Ia Tuhan?

Dalam kontras, mari kita bandingkan dengan bacaan ini:

Matius 4:1-11

4:1 Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. 4:2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. 4:3 Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." 4:4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." 4:5 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, 4:6 lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." 4:7 Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!" 4:8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, 4:9 dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku." 4:10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" 4:11 Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

Bila malaikat hanya tunduk kepada Tuhan, siapakah Yesus ini sehingga malaikat-malaikat datang dan melayani Dia? Bila Iblis saja tidak dapat melawan Dia, siapakah Dia? Bukan Tuhan-kah Dia?

Yohanes 8:32 "dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

MHD61L4 says:

March 13, 2013 at 4:13 am

Allow Islam sebenarnya RAJA IBLIS dengan gelarnya KHAIRUL MAKARIN. Iblis adalah sumber dari segala dusta dan Islam berdiri pada sendi TAQIYAH IBLIS BERAGAMA ISLAM dan ISLAM AGAMA IBLIS, mari kita lihat tipuan iblis dalam kitab iblis yang suka tak suka, mau tak mau, malu tak malu terang benderang tetapi tersamar, jelas tapi kabur, terperinci tapi mengambang, menceritakan ISLAM dan IBLIS.

QS Al-Kahfi 50

Dan (ingatlah) ketika Kami (Allah) berfirman kepada para Malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam!! Maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain Aku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim.

Tentu semua muslim setuju dan dijelaskan berulang kali bahwa sekelompok jin masuk Islam, dan sampai sekarangpun Islam mengenal dakwah bagi para jin (Anda bisa mensearching youtube untuk membuktikan hal tersebut dengan mengetik jin muslim).

IBLIS adalah golongan jin, JIN MUSLIM adalah IBLIS BERAGAMA ISLAM.

Silahkan simpulkan sendiri kalau IBLIS BERAGAMA ISLAM:

Apa agama IBLIS? Islam

Sembahan IBLIS? Khairul Makarin, sang penyesat PENIPU ULUNG

Malaikat IBLIS? Jibril yang bersemayam di gua-gua gelap dan pengap

Nabi IBLIS? Muhammad yang berahklak sempurna dan berbudi agung dengan perilaku sebagai perampok, penipu, pencabul, pembunuh, tukang kawin dll.

Kitab suci IBLIS? Al quran yang telah tertulis di lauh mahfuzh yang diturunkan dengan penuh kemuliaan oleh malaikat-malaikat pada malam lailatul qadar, tetapi tidak ada seorangpun yang tahu peristiwa tersebut dan tidak ada yang tahu dimana, bagaimana Al quran dimaksud.

Seuhkuwah IBLIS? Manusia muslim yang terjerat pada tipu daya iblis tentunya.

Surga IBLIS? Tempat pesta sex yang menyediakan 72 pelacur surga dan khamar bagi pembom bunuh diri dan teroris serta pembunuh-pembunuh yang berjuang dalam agama iblis.

Perhatikan lagi bahwa KHAIRUL MAKARIN mengirimkan setan-setan untuk menyesatkan manusia. Khairul Makarin sendiri menyesatkan siapa-siapa yang hendak disesatkannya.

Pada intinya Khairul makarin dan para iblis bekerja sama dan mengambil bagian masing-masing untuk menyesatkan manusia, khususnya yang kafir.... karena yang muslim buat apa disesatkan, bukankah mereka sudah tersesat.....

Setan-setan yang dimaksud adalah pasukan IBLIS yang beragama Islam yang diperintah oleh raja iblis itu sendiri dengan gelarnya Khairul makarin, sang penyesat PENIPU ULUNG.

Mengapa Harus Menyembah Sesuatu Yang Bukan Tuhan?

Kahirul Makarin sembahkan Iblis berhasil menahbiskan dirinya sebagai tuhan bagi pengikutnya

dengan janji-janji sederhana kepuasan SEX tiada tara di surga Islam, dan hanya orang-orang bahlul saja yang bisa percaya ada surga yang dipenuhi dengan pelacur gratisan dan khamar.

(surga istimewa bagi laki laki muslim, sedang perempuannya kemungkinan dapat 36 ekor keledai jantan).

Mengapa Harus Menyembah Sesuatu Yang Bukan Tuhan?

Itu pertanyaan sekaligus jawaban bagi manusia yang memahami norma manusia, tidak bagi manusia dengan norma iblis.

Norma manusia bilang MENIPU dan CABUL adalah perbuatan tercela.

Norma iblis bilang MENIPU dan CABUL adalah ahklak sempurna dan berbudi agung.

Muhammad MENIPU istrinya (Hafsah) dan menCABULi perempuan lain (Maryah) di ranjang Hafsah sendiri.

Norma manusia bilang Muhammad adalah PENIPU dan PENCABUL

Norama IBLIS bilang Muhammad adalah AHLAK SEMPURNA dan BERBUDI AGUNG.

ARINALDO EDO says:

March 13, 2013 at 1:32 pm

Bagi anda yang seorang muslim diwajibkan untuk kamu memberikan nasehat yang baik kepada sesama muslim dan juga saling mendoakan untuk semua orang yang beriman di dunia ini terima kasih 😊

DHANI says:

March 24, 2013 at 12:50 am

Begitu yah...

Kalo Yesus itu agamanya apa yah...?

STAFF ADMIN says:

March 26, 2013 at 1:35 pm

Yesus lahir sebagai orang Yahudi dan hidup di dalam lingkungan orang Yahudi. Harus diingat bahwa Yesus adalah Tuhan sendiri, oleh karena itu Dia menegaskan apa yang menjadi pengajaran (apa yang telah difirmankanNya) dan memisahkan mana kebenaran hakiki dari campuran praktek tradisi Yahudi yang

justru malah lebih dihormati. Ingat dalam cerita ketika Yesus menyembuhkan orang pada hari Sabat? Tradisi Yahudi sangat mengkultuskan hari Sabat sehingga perbuatannya mendapat perhatian dari para ahli Kitab. Dalam hal ini Yesus menyatakan bahwa keselamatan itu jauh lebih penting dibanding tradisi. Dia datang ke dunia membawa pengajaran kebenaran yang membawa manusia pada keselamatan yang hakiki. Sebagai Tuhan, Dia sendiri merupakan kebenaran dan sumber keselamatan yang sejati. Sebaiknya anda mulai mengkritisi pengajaran yang ada dalam suatu agama apakah benar memberikan jaminan keselamatan atau hanya “moga-moga” saja; tak jelas ada keselamatan atau tidak.

MUSLIMLIBERAL says:
March 13, 2013 at 9:39 am

Dalam kekurangan resources, Muslim selalu mengutip DR, PhD yg menyangkali Yesus. itu disodorkan sbg bukti, Yesus itu bukan ini, bukan itu.

JAWAB:

SETAN- JIN- IBLIS yg lebih ngerti Yesus bahkan yang lebih mampu menyangkalnya! Saya Muslim LIB juga sangat bs menyangkali Tuhan manapun, Allah manapun!
Maka telitilah Siapa dan Apa FirmanNya dan Perilakunya.
Saya Muslim LIB hrs bersaksi:

*Yesus disaksikan oleh MALAIKAT & Yahya dll. Muhammad dan Allah?
*Dia berfirman; “KUN, Bangkitlah” Dan Fayakun. Muhammad, dan Allah?
* Dia Total Mengasihinya. Muhammad dan Allah? “Bunuh! Allahu Akbar!”
DLL.

RONZ says:
March 21, 2013 at 5:35 am

Sepertinya muslim tidak akan pernah bisa memberikan nasehat yang baik kepada sesama muslim, apa lagi mendoakan umat lain..
Yang ada mereka mendoakan umat lain agar masuk Islam, klo ga maw ya dibilang kafir, laknat dunia akhirat...ckckckckckck..
Kalian mencari kebenaran...tp ketika Kebenaran itu mendapatkan kalian, kalian menutup diri..tp ga ada yang tersembunyi yang tidak akan terungkap..

GUNTUR says:
March 21, 2013 at 3:39 pm

Buat muslim, Allah itu tidak Maha Kuasa.
Sosok Allah dibatasi oleh alam pikiran mereka.
Allah tidak mungkin punya anak
Allah tidak mungkin menjadi manusia, apa lagi mati disalib.
Tanpa disadari, muslim telah menghujat Roh Kudus, dosa yang tidak terampuni.